

ABSTRAK

Ashabul Khahfi, Hardianto Hawing, Nursaleh Hartaman, Konstruksi Politik Identitas Dalam Kampanye Pemilihan Kepala Daerah 2024 Di Kabupaten Jeneponto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis politik identitas dalam Pilkada Kabupaten Jeneponto dengan menggunakan pendekatan primordialisme, konstruksionisme, dan instrumentalisme. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih kuatnya pengaruh identitas sosial dalam menentukan pilihan politik masyarakat, seperti kekerabatan, kedekatan emosional, serta persepsi yang terbentuk melalui komunikasi politik dan pengalaman masyarakat terhadap pasangan calon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih secara purposive, yang terdiri dari masyarakat pemilih serta tokoh masyarakat di Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik identitas dalam Pilkada Kabupaten Jeneponto masih berperan dalam memengaruhi perilaku memilih masyarakat. Pada aspek *primordialisme*, dukungan masyarakat dipengaruhi oleh ikatan kekerabatan dan hubungan sosial yang telah lama terbentuk, di mana masyarakat cenderung memilih calon yang memiliki kedekatan keluarga atau tokoh yang sudah dikenal. Pada aspek *konstruksionisme*, dukungan masyarakat terbentuk melalui proses konstruksi sosial yang dibangun dari pengalaman politik, komunikasi, serta citra pasangan calon, seperti pengalaman pernah menjadi anggota DPRD dan Wakil Bupati yang membentuk persepsi positif di masyarakat. Pada aspek *instrumentalisme*, identitas politik dimanfaatkan sebagai strategi untuk memperoleh dukungan melalui penguatan citra dan mobilisasi dukungan masyarakat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketiga pendekatan tersebut saling berhubungan dalam membentuk preferensi politik masyarakat dalam Pilkada Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: Politik Identitas, Kampanye, Pilkada Jeneponto